

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap kehamilan memerlukan perhatian khusus, karena setiap ibu hamil memiliki keunikan yang berbeda. Ibu hamil akan melewati 3 trimester yaitu trimester I, II, dan III. Setiap trimester, ibu akan mengalami banyak perubahan pada tubuhnya, maka dari itu ibu harus diberikan informasi yang benar terkait kehamilan, sebelum menjalani persalinan, bayi baru lahir, dan nifas yang sehat. Seluruh proses tersebut dapat berjalan lancar, apabila selama kehamilan mendapatkan perawatan yang optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah memeriksakan kehamilan atau *antenatal care* (ANC) terpadu oleh bidan atau dokter.

Pemeriksaan kehamilan dapat dilakukan dari awal kehamilan sampai akhir kehamilan. Setiap pemeriksaan yang dilakukan akan ada pengkajian data yaitu subyektif dan obyektif. Pada data subyektif, ibu akan ditanya terkait keluhan yang dirasakan, ini berhubungan dengan ketidaknyamanan pada kehamilan. Pada tiap trimester, ibu akan mengalami ketidaknyamanan yang berbeda, begitupula mendekati persalinan yaitu pada trimester III kehamilan. Ketidaknyamanan pada trimester 3 yang biasanya dirasakan oleh ibu hamil yaitu cloasma, edema dependen, striae dan lineae, gusi berdarah, kram pada kaki, nyeri punggung bagian atas dan bawah, dan sering kencing.

Salah satu ketidaknyamanan yang sering dirasakan oleh ibu hamil trimester 3 yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung biasa terjadi pada ibu hamil trimester 3, namun tingkat nyeri pada setiap ibu hamil akan berbeda-beda. Banyak faktor yang

mempengaruhi tingkat nyeri pada punggung. Salah satu faktor penyebab nyeri punggung yang dirasakan oleh ibu hamil adalah perpindahan gravitasi kearah depan yang bergantung pada kekuatan otot, penambahan berat badan, dan sifat relaksasi sendi, ini menyebabkan ibu hamil harus menyesuaikan posisi saat berdiri, sehingga mengakibatkan ibu mengalami nyeri punggung (Mafikasari & Kartikasari, 2015). Hal tersebut terjadi untuk mengimbangi pembesaran abdomen dan punggung ibu menjadi lordosis.

Studi kasus dilakukan di PMB “SS” yang memiliki banyak klien ANC. Hal ini memudahkan dalam pemilihan klien untuk studi kasus. Berdasarkan data registrasi di Praktik Mandiri Bidan “SS” sejak Januari-Maret 2021, didapatkan jumlah ibu hamil sebanyak 211 orang, trimester 1 sebanyak 56 orang (26,54%), trimester 2 sebanyak 74 orang (35,07%), dan trimester 3 yaitu 81 orang (38,39%). Dari jumlah ibu hamil pada trimester III, sebanyak 18 orang (22,22%) mengeluh nyeri punggung, 15 orang (18,52%) sering kencing, 13 orang (16,05%) kram pada kaki, 13 orang (16,05%) bengkak pada kaki, 11 orang (13,58%) mengalami striae dan linea, 6 orang (7,41%) mengalami cloasma, dan 5 orang (6,17%) mengalami gusi berdarah.

Dilihat dari data jumlah ibu hamil, yang mengalami nyeri punggung mendominasi dari data lainnya yaitu sebanyak 18 orang. Dari 18 orang, terdapat 11 orang belum mengetahui cara mengatasi nyeri punggung, mereka mengatakan bahwa hanya mengusap-ngusap punggungnya. Maka dari itu, ibu hamil perlu diberikan solusi.

Saat ini kita sedang berada dalam era adaptasi baru yang diakibatkan pandemi Covid-19, maka dalam memberikan asuhan harus sesuai dengan anjuran pemerintah. Pelayanan antenatal pada kehamilan normal minimal 6x dengan rincian 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di trimester 3. Minimal 2x diperiksa dokter saat kunjungan ke-1 di trimester 1 dan saat kunjungan ke-5 di trimester 3 (Kemenkes, 2020). Saat kunjungan, ibu diberikan pendidikan kesehatan yaitu salah satunya saat trimester 3 sesuai dengan keluhan yang ibu rasakan. Ibu hamil yang merasakan nyeri punggung diberikan KIE tentang istirahat yang cukup, memenuhi kebutuhan nutrisi, melakukan *endorphin massage* pada punggung, menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil/yoga hamil, selain itu menurut Mafikasari dan Kartikasari (2015), posisi tidur ibu hamil yang baik adalah posisi tidur miring kiri, miring kanan, dan tidur menggunakan bantal, posisi itu memberikan rasa nyaman.

Nyeri punggung saat masa kehamilan harus diatasi, karena itu akan berpengaruh terhadap persalinan dan masa nifas. Lastriani, Purnama, dan Yusanti (2020) mengemukakan bahwa pada saat persalinan rasa nyeri dapat menyebabkan ibu merasa khawatir, tegang dan cemas. Jika berkelanjutan maka akan berdampak pada persalinan yang menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga menjadikan persalinan lama dan *fetal distress* atau asfiksia (bayi kebiruan). Ibu yang mengalami kecemasan yang berlebihan, dan gangguan emosi saat bersalin akan berdampak pada masa nifas yang dapat menyebabkan *baby blues syndrome*. *Baby blues syndrome* adalah gangguan perasaan akibat penyesuaian terhadap kelahiran bayi, yang muncul hari pertama hingga hari ke-14 setelah proses persalinan, dengan gejala memuncak pada hari ke-5 (Oktiriani, 2017).

Nyeri punggung yang tidak mendapatkan perawatan secara berkesinambungan maka dapat menimbulkan masalah lainnya pada ibu. Oleh sebab itu, perlu melakukan perawatan nyeri punggung secara komprehensif saat kehamilan, agar nantinya saat persalinan dan masa nifas tidak terjadi komplikasi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NA” di PMB “SS” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam usulan tugas akhir yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NA” di PMB “SS” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2021 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat mengetahui gambaran “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “NA” di PMB “SS” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2021”

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui pengkajian data subyektif secara komprehensif pada perempuan “NA” di PMB “SS” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2021

1.3.2.2 Mengetahui pengkajian data obyektif pada Perempuan “NA” di PMB “SS” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2021

1.3.2.3 Mengetahui analisa data pada Perempuan “NA” di PMB “SS” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2021

1.3.2.4 Mengetahui penatalaksanaan pada perempuan “NA” di PMB “SS” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Klien

Dapat memahami tentang perawatan untuk dirinya dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan pada bayi baru lahir. Mencegah terjadinya komplikasi yang mungkin terjadi, dan mencapai kesejahteraan sampai masa nifas.

1.4.2 Bagi Tempat Praktik

Dapat meningkatkan pelayanan dalam pemberian asuhan kebidanan secara *continuity of care* dan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif selama masa pandemi. Selain itu, dapat mengatasi komplikasi yang mungkin terjadi pada masa kehamilan, persalinan, dan nifas secara dini pada klien.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif selama masa pandemi dan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori selama perkuliahan kepada situasi nyata di

lapangan, serta menambah wawasan mahasiswa dalam hal melakukan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.4 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai acuan dan gambaran dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif selama masa pandemic dan sebagai bahan bacaan kepustakaan di prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha.

